PERSEPSI TENTANG KERAJAAN ALLAH DALAM UMAT KATOLIK
(Suatu Tinjauan Fenomenologis)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam
Ilmu Ushuluddin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:

AFIFUDDIN

NIM: 9252 1245

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1999

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

MOTTO:

بسم الله الرحمن الرحيم

وإنّ من اهل الكتب لمن يؤمن بالله وما انزل إليكم
وما انزل إليهم خشعين لله لا يشترون
بأيت الله ثمنا قليلا أولئك لهم أجرهم
عند ربهم إن الله سريع الحساب .
(آل عمران ١٩٩) .

"Dan sesungguhnya diantara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menukar ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh pahala disisi Tuhannya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungan-Nya." (Q.S. Ali 'Imran: 199)"*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

*Departemen Agama RI, ***Al-Qur'an dan Terjemahnya*** (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, 1971), p. 111.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan hanya untuk ;

1. Orang yang selalu ikhlas mencari ilmu Allah swt.
2. Ayah dan ibunda terkasih
3. Kakanda dan adinda tercinta
4. Keponakan tersayang :
   a. Luthfiah al-Lathifah, dan
   b. Devi Nurfitriani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. HARITH ABDOUSSALAM
Drs. MOH. DAMAMI M.Ag.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS
Hal : Skripsi saudara
Afifuddin
Lampiran : 6 (enam) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Bersama ini kami sampaikan skripsi saudara Afifuddin yang berjudul **PERSEPSI TENTANG KERAJAAN ALLAH DALAM KATOLIK.**

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya baik dalam bidang metodologi, materi, sistematika, maupun susunan kalimatnya dengan harapan dalam waktu singkat saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Sekian, terimakasih.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Desember 1998

Pembimbing II

Drs. Moh. Damami M.Ag.

NIP : 150 202 822

Pembimbing I

Drs. Harith Abdoussalam

NIP : 150 071 113

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156
YOGYAKARTA - 55281

P E N G E S A H A N

Nomor: IN I/DU/PP.00.9/653/1999

Skripsi dengan judul: **PERSEPSI TENTANG KERAJAAN ALLAH DALAM UMAT KATOLIK (SUATU TINJAUAN FENOMENOLOGIS)**
Diajukan oleh:

1. Nama : Afifuddin
2. N I M : 9252 1245
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Rabu, tanggal 13 Januari 1999 dengan nilai **BAIK** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu : **Ushuluddin**

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang	Sekretaris Sidang
Drs. H.A. Chaliq Muchtar	Drs. A. Singgih Basuki, MA
NIP: 150 017 907	NIP: 150 210 064
Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Harith Abdoussalam	Drs. Moh. Damami, MA
NIP: 150 071 113	NIP: 150 202 822
Penguji I	Penguji II
Drs. H. Chumaidi Syarif Romas	Dra. Syafa'atun Almirzanah
NIP: 150 198 449	NIP: 150 240 528

Yogyakarta, 1 April 1999
Dekan

Prof. DR. H. Burhanuddin Daja
NIP: 150 015 787

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذي هدنا لهذا وما كنا لنهتدي لولا أن هدنا الله. والصلوة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين، أما بعد:

الاعراف: ٤٣

Puji syukur hanya pada Allah swt, Tuhan yang maha kasih, yang setia membimbing penulis pada pencarian akan ilmu-Nya. Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada rasul penerang alam; Muhammad saw. sebagai suri tauladan yang telah mencapai "keseimbangan" sempurna.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. DR. H. Burhanuddin Daja selaku Dekan, dan Drs. H. Syamsuddin Abdullah (alm., semoga Allah menerima amalnya), selaku mantan Ketua Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Harith Abdoussalam, selaku pembimbing I sekaligus penasihat akademik, dan Drs. Moh. Damami, M.Ag. Sebagai pembimbing II yang telah memberikan ilmu dan waktunya setiap saat untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Teman-teman yang telah memberikan dorongan moral dan material sehingga terselesaikannya skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penulis berharap semoga Allah swt. selalu kasih pada kita hingga di kemudian hari dan skripsi ini bermanfaat bagi yang mencari ilmu-Nya. Amin...

Yogyakarta, 23 Desember 1998

Penulis



Afifuddin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN MOTTO ii

HALAMAN PERSEMBAHAN iii

HALAMAN NOTA DINAS iv

HALAMAN PENGESAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Judul 5

C. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan Penulisan 8

E. Telaah Pustaka 8

F. **Metodologi Penelitian** 10

G. Sistematika Pembahasan 13

BAB II : PENGERTIAN DAN PEMAHAMAN TENTANG KERAJAAN ALLAH 15

A. Kerajaan Allah Menurut Gereja Katolik 17

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

B. Pemikiran Tentang Kerajaan Allah
dalam Katolik 28

BAB III : PERSEPSI GEREJA TENTANG KERAJAAN ALLAH DALAM ALKITAB 49

A. Sasaran dari Missi Kerajaan Allah 49

B. Tinjauan dari Segi Eskatologis
Tentang Kerajaan Allah 73

BAB VI : SIKAP HIDUP ORANG KATOLIK 84

A. Kehidupan Keberagamaan Orang-orang
Katolik 85

B. Sikap Hidup Orang-orang Katolik
terhadap Kerajaan Allah 94

BAB V : PENUTUP 115

A. Kesimpulan 115

B. Saran-saran 116

C. Kata Penutup 117

DAFTAR PUSTAKA 119

ABSTRAKSI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Permohonan ijin riset pada sos. pol. prop. Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Surat keterangan ijin dari sos. pol. prop. Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Surat keterangan ijin dari sos. pol. kodya Daerah Istimewa Yogyakarta.
4. Surat tugas ijin riset dari fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke "Gereja Kristus Raja", jl. Melati Wetan, Baciro, Yogyakarta.
5. Surat tugas ijin riset dari fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke "Gereja Hati Kudus Pugeran", jl. Suryaden, Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, seluruh pewartaan yang diterima Yesus melalui wahyu (*revelatio*) Allah adalah keselamatan (*salvation*). Keselamatan merupakan suatu kabar gembira yang mengajak pada kemajuan, baik moral religiusitas ataupun struktur kehidupan[1]. Artinya ada internalisasi nilai-nilai religiusitas dalam hidup dan kehidupan manusia yang selalu mengiringinya.

Keselamatan itu sendiri intinya tentang Kerajaan Allah (*the Kingdom of God*) atau Kerajaan Sorga, yang mempunyai dualistik interpretasi; Kerajaan Allah di dunia dengan pluralistik persepsinya, dan Kerajaan Allah di akhirat (eskatologis), yang hal ini dapat diartikan suatu keadaan akhir dari evolusi kehidupan yang penuh dengan kebahagiaan, keadilan, ketentraman dan berbagai arti yang persepsinya akan dan selalu yang baik[2].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] C. Groenen, OFM., ***Sejarah Dogma Kristologi*** (Yogyakarta: Kanisius, 1992), p. 12.

[2] J. Riberu (penterj.), ***Dokumen Konsili Vatikan II: Tonggak Sejarah Pedoman Arah*** (Jakarta: Penerbit Obor, 1991), p. 516; Donald Guthrie, ***Theologi Perjanjian Baru 3***, terj. Lisda T. Gamadhi, dkk. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993), p. 266; dan Leon Morris, ***Teologi Perjanjian Baru*** (Malang: Gandum Mas, 1996), p. 147.

Dalam hal ini Fr. Wahono Nitiprawiro mengatakan, bahwa pokok peraturan Injil, pewartaan Yesus Kristus bukan dirinya sendiri, bukan gereja, bahkan bukan pula sekedar tentang Allah, melainkan tentang Kerajaan Allah[3]. Meskipun dari sisi lain, secara eksplisit pembahasan dalam teologi Kristen lebih tereksploitasi pada Yesus Kristus sebagai penekanannya, baik sebagai manusia biasa, nabi, ataukah Tuhan[4].

Pembahasan Teologi ini sebenarnya mengarah pada suatu pencarian identitas dari eksistensi Kristen sebagai agama, karena dalam setiap agama ada sentralisasi yang esensial dari suatu personifikasi eksistensi *The Holy*, Allah. Dengan berbagai tendensi yang ada dalam Teologi, maka perlu untuk menguraikan dari eksistensi yang *The Holy*[5].

Khusus tentang pembahasan dari eksistensi Allah itu, di sinilah intervensi filsafat terutama filsafat *Hellenistik*. Intervensi filsafat *Hellenistik* tersebut berfungsi sebagai merelevankan dan mengelastiskan Alkitab dengan persepsi manusia. C. Groenen, OFM. memformulasikannya, bahwa para pemikir Kristen mengambil sikap positif terhadap ilmu filsafat Yunani dan dengan

---

[3]Fr. Wahono Nitiprawiro, ***Teologi Pembebasan*** (Jakarta: PT. Masa Merdeka, 1987), p. 92.

[4]C. Groenen, OFM., ***op. cit.***, p. 11; Konferensi Waligereja Indonesia, ***Iman Katolik*** (Yogyakarta: Kanisius, dan Jakarta: Penerbit Obor, 1996), p. 265; dan J. Riberu, ***op. cit.***, p. 316.

[5]Nico Syukur, OFM., ***Kristologi: Sebuah Sketsa*** (Yogyakarta: Kanisius, 1994), pp. 21-23.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

senang hati memanfaatkannya untuk memperdalam, menjernihkan dan mengungkapkan iman kepercayaan Kristen[6].

Diketahui bahwa di dalam tubuh Kristen Katolik ada nilai spiritualitas yang "lebih" dalam menjalani hidup dan kehidupan, yang tersosialisasi oleh nilai-nilai religiusitas. Artinya nilai-nilai tersebut sudah menginternalisasi dalam setiap personalitas Katolik[7]. Yakni komunitas Katolik tidak terhanyut dan terbawa arus oleh nilai-nilai modernitas sekuler yang cenderung pada kejahatan, hingga berakibat pada tercerabutnya nilai-nilai esensi religiusitas itu sendiri[8].

Perlu diketahui bahwa Katolik-pun tidak anti dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi tidak terbuai oleh keasyikan menggelutinya hingga berimbas pada hilangnya nilai-nilai keagamaan. Katolik selalu relevan dan elastis dalam menghadapi perkembangan zaman. Untuk itu persepsi keagamaan Katolik selalu mensejarah dalam kehidupan, dan personalitas Katolik-pun lebih tenang dan tidak ada keterkejutan di dalamnya[9].

Fenomena yang demikian itu karena adanya korelasi dengan persepsi tentang Kerajaan Allah. Artinya ajaran tentang Kerajaan Allah itu lebih dominan pada persepsi

---

[6]C. Groenen, OFM., *op. cit.*, p. 114.

[7]Konferensi Waligereja Indonesia, *op. cit.*, p. x.

[8]C. Groenen, OFM., *op. cit.*, p. 245; dan J. Riberu, *op. cit.*, pp. 477-478.

[9]C. Groenen, OFM., *op. cit.*, pp. 15-16.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kristen Katolik (komunitasnya) dibandingkan dengan ajaran dogmatika yang lain, yakni meskipun tidak lepas dari pengaruh ajaran yang lain dalam Alkitab dan tidak menafikannya, akan tetapi peranan dari persepsi Kerajaan Allah itu sendiri tidak sedikit[10].

Penulis lebih mengkhususkan pada Katolik, karena adanya nilai yang "lebih" pada internalisasi religiusitas dalam rangka bekal menghadapi kemajuan di kehidupan ini.

Dalam hal kedatangan Kerajaan Allah ini, telah terjadi perbedaan tentang waktunya. Apakah "akan datang ataukah sudah datang"[11]. Juga apakah Kerajaan Allah itu datang dan nyata di dunia ini ataukah di hari kemudian. Akan tetapi kemestian datangnya diimani dan diharapkan, yang hal itu sudah dijawab oleh Yesus, sebagaimana hasil dari Konferensi Waligereja Indonesia, bahwa mereka semua mengharapkan kedatangan Kerajaan Allah dan pewartaan Yesus menjawab pengharapan itu[12].

Terfokusnya pada Kerajaan Allah tersebut, karena pada inti dari semua pewartaan tersebut adalah tentang kerajaan itu. Juga mempunyai arti yang istimewa bagi Yesus sendiri, pertama karena Kerajaan Allah paling pokok dalam sabda dan karya Yesus. Tetapi juga karena kerajaan mempunyai ciri-

---

[10]Fr. Wahono Nitiprawiro, *loc. cit.*

[11]Konferensi Waligereja Indonesia, *op. cit.*, p. 263; dan Nico Syukur, OFM., *op. cit.*, p. 81.

[12]Konferensi Waligereja Indonesia, *op. cit.*, p. 261.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ciri khas dalam pewartaan Yesus[13].

B. Penegasan Judul

Untuk menjadikan bentuk dan wacana skripsi ini tidak lepas dari apa yang dimaksudkan dan agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka perlu ditegaskan kata kunci dalam judul yang penulis pilih :

1. Persepsi

Yaitu pandangan dari seseorang atau banyak orang akan hal atau peristiwa yang didapat atau diterima[14]. Dalam hal ini penulis fokuskan pada pandangan yang diterima orang atau komunitas Katolik.

2. Tentang

Kata ini mempunnyai beberapa pengertian yaitu: mengenai; perihal, terhadap; tentangan, dekat di depan (muka) berhadapan dengan; berseberangan benar, tepat lurus di atas, kira-kira (pada; kira-kira), dan mengenai[15].

Adapun dalam judul skripsi ini lebih cenderung mengambil arti: mengenai; perihal, dan mengenai.

3. Kerajaan Allah

Ada berbagai persamaan istilah tentang ini yaitu:

---

[13] *Ibid.*

[14] Peter Salim dan Yenny Salim, ***Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer***, edisi pertama (Jakarta: Modern English Press, 1991), p. 1146.

[15] Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, ***Kamus Besar Bahasa Indonesia*** (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), p. 930.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Malkuth Yahweh (pemerintahan Allah), Kerajaan Surga[16], yang semuanya itu dimaksudkan bahwa Kerajaan Allah mengungkapkan kekuasaan Yahweh atas umat manusia, bahkan atas seluruh ciptaan[17], yang dalam pewartaan Yesus dipakai untuk secara khusus menyatakan bentuk baru penyelamatan Allah[18].

4. Dalam

Kata ini mempunyai beberapa pengertian yaitu: di, di dalam, pada, pada waktu, selama, setiap, sedang mengetahui, tentang, atas, dan untuk[19]. Adapun di sini lebih tepat pada arti; di dalam, dan pada.

5. Katolik

Kata ini berasal dari Yunani; "katholikos", yang mempunyai arti: umum, semesta[20]. Adapun istilah Katolik di sini mengacu pada ajaran yang mempunyai dua pengertian, yaitu:

- Ajaran Katolik Barat berpusat di Roma yang dipimpin oleh Paus yang secara populer disebut Roma Katolik.
- Ajaran Katolik Timur berpusat di Byzantium yang kepemimpinannya bersifat *colagial* yang seringkali

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[16]Joseph A. Fitzmyer, ***Katekismus Kristologi*** (Yogyakarta: Kanisius, 1993), pp. 72-74.

[17]***Ibid.***, p. 72.

[18]***Ibid.***

[19]Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, ***op. cit.***, p. 182.

[20]Henk ten Napel, ***Kamus Teologi: Inggris-Indonesia*** (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994), p. 70.

disebut Ortodoks Timur[21].

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dari judul *Persepsi Tentang Kerajaan Allah Dalam Umat Katolik* dalam skripsi ini adalah pandangan dan pemikiran dari orang atau komunitas Katolik tentang Kerajaan Allah sebagai bentuk baru karya penyelamatan Allah.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, telah mengilhami penulis untuk membahas dan mempresentasikan formulasi pemikiran tentang pokok-pokok masalah yang selama ini menjadi fokus. Artinya latar belakang tersebut mengantarkan untuk menjawab masalah besar yang ada dalam pemikiran penulis tentang Kristen Katolik, khususnya Kerajaan Allah.

Adapun masalah-masalah pokok yang akan dikembangkan dalam skripsi ini adalah :

1. Apakah yang dimaksud dengan Kerajaan Allah itu ?
2. Bagaimanakah persepsi umat Katolik tentang Kerajaan Allah ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[21]Donald Attwater (ed.), ***The Catholic Encyclopedia Dictionary*** (London, Toronto, Melbourne, Sydney, Wellington: Cassel & Company, Ltd., 1949), p. 81.

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

D. Tujuan Penulisan

Dari pemaparan di latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut di atas, dalam penulisan karya ilmiah ini mempunyai tujuan jelas sebagai sasaran utama yang hendak dicapai. Adapun tujuan tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana makna dan persepsi tentang Kerajaan Allah dalam Kristen Katolik.
2. Untuk mengetahui sebesar mana implikasi dari keyakinan (dogma) tersebut terhadap umat Katolik.
3. Untuk memenuhi persyaratan akademik yang telah ditentukan oleh fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka meraih gelar kesarjanaan pada fakultas tersebut.

E. Telaah Pustaka

Kerajaan Allah sebagai tema utama pewartaan Yesus mempunyai banyak persepsi dan penafsiran, terutama yang menyangkut konkritisasi dan realisasi dari Kerajaan Allah itu sendiri, yaitu antara "sudah dan akan datang". Hal inilah yang kemudian menjadikan para pemikir (teolog) berusaha merumuskan berbagai konsep, baik murni eskatis ataupun untuk diaplikasikan dalam praksis komunitas.

Kerangka seperti di atas dapat ditemukan dalam buku yang diterjemahkan oleh J. Riberu, ***Dokumen Konsili Vatikan II*** , yang isinya memuat tiga bagian: Konstitusi-konstitusi, Dekrit-dekrit, dan Deklarasi-deklarasi. Dalam buku ini tema Kerajaan Allah termasuk dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Konstitusi Pastoral yang dirumuskan untuk menjadi wacana dalam dunia ini. Artinya semua yang ada dalam dunia harus dipusatkan dalam wacana Kerajaan Allah.

Wacana tersebut juga ditemukan dalam Konferensi Waligereja Indonesia dengan bukunya ***Iman Katolik***, yang di dalamnya memuat beberapa konsep; pertama, mengenai "hidup dan kehidupan". Pada bagian ini dibahas tentang berbagai konsep ideal yang menyangkut wacana kemanusiaan terutama konsep tentang "Hak Asasi Manusia". Kedua, membicarakan tentang "Allah dan agama", yang intinya berisi uraian pengalaman tentang Allah serta makna agama yang mengandung "iman, harapan dan kasih". Ketiga, membahas "Yesus dan karya penyelamatan-Nya", tentu saja karya ini adalah Kerajaan Allah sebagai tema utamanya, baik Yesus sebagai saksi ataupun pembawa kabar gembira kerajaan itu. Di sini ditegaskan bahwa Kerajaan Allah memang belum terlaksana dengan sepenuh-penuhnya, tetapi sudah mulai nyata. Namun melalui Yesus Kerajaan Allah tersebut sudah mulai menerobos ke dunia. Keempat membicarakan tentang "Gereja Katolik dan kegiatannya". Pokok pembahasannya adalah tentang praksis liturgis terutama tugas pewartaan, tugas pengudusan dan perayaan, serta tugas melayani.

Kerajaan Allah menerobos ke dunia ini ditandai dengan kemunculan Yesus dan kiprah-kiprah pewartaan-Nya. Untuk mengetahui hal tersebut C. Groenen, OFM. dalam bukunya ***Sejarah Dogma Kristologi*** menguraikan tentang Yesus historis dalam keterlibatan pewartaan-Nya mengenai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Kerajaan Allah. Di sini dijelaskan bahwa dalam rangka pewartaan kerajaan, Yesus tidak hanya merangkul orang benar, tetapi yang lebih utama justru orang berdosa. Buku ini pada esensinya memuat dua bagian; fenomena Yesus dan perkembangan kristologi.

Untuk melanjutkan pewartaan Yesus, para pemikir dan teolog Katolik merumuskan konsep-konsep untuk diterapkan ke dalam praksis komunitas baik lingkungan kecil maupun lingkup luas. Hal ini ditegaskan dalam bukunya J.B. Banawiratma (ed.) ***Aspek-aspek Teologi Sosial*** yang kemudian diteruskan dalam buku ***Kemiskinan Dan Pembebasan"***

Dalam buku ***Aspek-aspek Teologi Sosial*** dinyatakan bahwa Kerajaan Allah mempunyai potensi sebagai daya pembebasan untuk orang miskin, daya pembebasan ini bertujuan untuk kebahagiaan yang merupakan wujud keselamatan. Kebahagiaan ini dipersepsikan dalam buku ***Kemiskinan Dan Pembebasan*** sebagai bukan hanya urusan surgawi, akan tetapi menyangkut hidup manusia yang sangat konkrit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Metodologi Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah, skripsi ini tentu saja memerlukan suatu metode dalam rangka untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dari apa yang menjadi tujuan dari penulis, dan untuk memudahkan, mengefesienkan kerja dalam penulisan.

Metode (*method, methodos*), suatu cara kerja di dalam

melakukan sesuatu guna mendapatkan hasil yang tidak menyimpang dari awal yang dituju, atau cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan[22] hingga tidak membias dan *absurd* dari pembahasan yang dikaji. Dengan menggunakan "metode" ini maka akan menghasilkan keterarahan dan spesifikasi karya ilmiah.

Dalam penyusunan ini, dilakukan dengan mengkaji literatur yang sesuai dengan jenis penggolongan riset perpustakaan atau *library research*[23] dan mengkonfirmasikan di lapangan. Oleh karena itu penulis memfokuskan dalam hal itu, yakni menelusuri dan menelaah literatur-literatur yang ada relevansinya dengan penulisan karya ilmiah ini. Disamping itu juga konfirmasi ke lapangan untuk mengkorelasikannya, artinya penelaahan literatur itu ada kesesuaian dengan kehidupan komunitas Katolik.

Perlu ditekankan di sini bahwa, tentu saja dalam konfirmasi dilapangan, penulis tidak pada komunitas Katolik secara umum, akan tetapi hanya pada institusi yang mewakilinya, dalam hal ini adalah Gereja. Juga tidak semua Gereja Katolik, namun hanya beberapa saja, karena pada esensinya ajaran Gereja Katolik itu sama saja, yaitu

---

[22]Koentjaraningrat, ***Metode-metode Penelitian Masyarakat*** (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), p. 7.

[23]Sutrisno Hadi, ***Metodologi Research***, jilid I (Yogyakarta: YPFP UGM, 1993), p. 3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

bersentral dari yang satu. Jadi ajaran tersebut tidak ada yang menyimpang dan ilegal dari ketentuan dan yang telah digariskan oleh pemimpin Gereja Katolik dunia berpusat di Vatikan[24].

Dalam rangka mendapatkan data-data yang otentik untuk skripsi ini, penulis memusatkan pada sumber bacaan yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas, Kerajaan Allah, dan juga utamanya dari karya-karya tulisan orang-orang Katolik sendiri, sehingga keotentikannya dapat dipertanggung-jawabkan.

Untuk memudahkan dan menghimpun data yang menunjang penulisan karya ilmiah ini, sehingga diharapkan sebagai karya yang dapat dipertanggung-jawabkan secara akademis, penulis menggunakan pendekatan "fenomenologis". Artinya, penulis hanya bersifat deskriptif saja dari teologi yang diyakini oleh umat Kristen Katolik, tidak ada unsur subyektivitas pemikiran penulis yang masuk mewarnai karya ini. Yakni penulis tidak berhak menilai terhadap teologi yang diyakini Kristen Katolik, benar dan salahnya, yang hal ini biasa disebut juga dengan *epoche*, yakni menunda mengambil keputusan tentang realitas yang ditatap langsung itu serta menyaring pengetahuan-pengetahuan yang alami, akan tetapi kenyataan tersebut dilihat hanya sebagai suatu

---

[24]Donald Attwater (ed.), ***loc. cit.***; P. Herman Embuiru, ***Katekismus Gereja Katolik*** (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1995), pp. 260-262; Konferensi Waligereja Indonesia, ***op. cit.***, pp. 362-377; Harith Abdoussalam, ***Kristologi*** (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1982), p. 58.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

fenomena untuk mendapatkan persepsi yang murni dan tidaknya suatu ajaran itu, atau biasa disebut dengan *eiditic Vision*, yakni mengambil pengertian yang inti dan yang murni yang memang diharapkan akan muncul dengan sendirinya[25].

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran umum kompleksitas penjelasan yang kesemuanya tentang karya ilmiah ini, sebagai suatu pembahasan yang sistematis, terkait utuh, maka perlu dipersentasikan wacana dalam tiap-tiap poin, yaitu:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang pembahasannya bersifat pengantar, memuat tentang latar belakang masalah, penegasan judul, rumusan masalah, tujuan penulisan, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Secara esensial, bab ini membicarakan Kerajaan Allah dengan bahasan umum, yang mempunyai korelasi pada konsep-konsep pemikiran tentangnya.

Bab II, secara sistematis bab ini membahas tentang pengertian dan perspektif Kerajaan Allah. Yaitu pengertian yang substansif tentang Kerajaan Allah sebagai dogmatika Kristen.

---

[25]Romdon, ***Metodologi Ilmu Perbandingan Agama*** (Jakarta: Grafika Press, 1996), p. 84; dan Harith Abdoussalam, ***Pengantar Fenomenologi Agama*** (Yogyakarta: Penerbit Fakulas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, t.th.), p. 40.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Bab III, sudah masuk pada pembahasan pokok, yaitu tentang persepsi Kristen Katolik dalam masalah Kerajaan Allah, sebagai; ajaran (dogma), harapan, juga dalam kenyataan.

Bab IV, adalah membahas tentang implikasi dari ajaran Kerajaan Allah, yaitu sebuah optimisme hidup sebagai internalisasi dari persepsi Kerajaan Allah di atas. Poin-poin dalam bab ini, sebagai implikasinya adalah; adanya arah hidup yang pasti, keteguhan iman, dan hidup yang selalu dalam keoptimisan.

Selanjutnya, adalah bab ke V, yang memuat tentang konklusi dari semua pembahasan dan pemikiran karya ilmiah ini, yang terdiri dari; kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Dari semua pembahasan dalam bab-bab tersebut adalah sebagai sebuah evolusi pemikiran, tahap-tahapnya, yang kesemuanya saling adanya keterkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Jadi tidak ada keterpisahan dan lompatan dari suatu pembahasan dan pemikiran.

Sebagai yang terakhir kalinya adalah lampiran-lampiran yang diperlukan, daftar pustaka (bibliographi) sebagai dasar pijakan (referensi) dari karya ilmiah ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Misteri akan Kerajaan Allah dalam Kristen telah dijawab oleh Katolik melalui persepsinya, baik dengan interpretasi teoritis ataupun pada aplikasi ke dataran praksis komunitas. Interpretasi teoritis Kerajaan Allah sebagai suatu tema utama dijadikan sebuah dogma yang diimani akan eksistensinya, sedangkan pada praksis komunitas nilai-nilai yang mendatangkan Kerajaan Allah (kristiani) untuk mewujud kini dan di sini dilaksanakan oleh umat Katolik yang hal ini dilakukan dengan spiritualitas keimanan secara terus menerus.

Berdasarkan uraian dalam pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa poin pokok kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Pewartaan yang esensi dari Yesus Kristus adalah keselamatan (*salvation*) sebagai kabar gembira bagi seluruh umat manusia terutama bagi mereka yang miskin, lapar dan menangis serta masyarakat minoritas lainnya.

   Adapun wacana yang substansial dari keselamatan itu sendiri ialah Kerajaan Allah, yaitu suatu situasi dimana kebenaran, keadilan, kebahagiaan, *egalitarian*, persaudaraan serta berbagai pengertian yang positif dengan keuniversalan nilai-nilai ada di dalamnya, yang Allah sendiri tampil secara langsung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pelajari. juga mana yang termasuk doktrin dan mana yang termasuk nilai-nilai universal (perenialitas, humanitas, dan pluralitas).

Akan hal-hal tersebut diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat berguna bagi keimanan dan keberagamaan kita:

1. Mempelajari agama-agama orang lain tanpa *negative thinking* terlebih dahulu dan tanpa indikasi-indikasi destruktif, untuk diambil hikmahnya.
2. Membangun hubungan dengan orang yang beragama lain pada dataran praksis komunitas (humanitas) bukan hubungan keyakinan yang akan membawa pada sinkretisme. Dengan membangun hubungan yang baik ini akan tercipta kesatuan dalam nilai-nilai universal seperti perjuangan akan hak-hak asasi manusia, yang pada akhirnya agama-agama lain itu (termasuk Katolik) dijadikan sebuah wacana untuk introspeksi, ekstrospeksi dan retrospeksi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan syukur kepada Allah yang Maha Kasih dan Maha Kuat, dengan ruh kekuatan serta kasih-Nya telah membimbing semua yang dikehendaki pada jalan terang iman.

Tiada Maha Kasih selain-Nya yang rela dan setia memberikan dian keimanan pada penulis untuk pencarian akan kehendak-Nya, sebagai balasan akan kesetiaan-Nya

yang diantaranya memberikan kekuatan berfikir, penulis berusaha untuk tidak *dhalim* akan kesetiaan yang diberikan itu dengan karya skripsi ini. Semoga Allah meridlai skripsi ini, dengan begitu dapat berguna bagi pembaca, amin...!.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Attwater, Donald (ed.). ***The Catholic Encyclopedia Dictionary.*** London, Toronto, Melbourne, Sydney, Wellington: Cassel & Company, Ltd., 1949.

Augustine, Saint. ***The City of God.*** trans. by Gerald Walsh. New York: A Division of Doubleday & Company, Inc., 1953.

Banawiratma, J.B. (ed.). ***Aspek-aspek Teologi Sosial.*** Yogyakarta: Kanisius, 1990.

_____. dan J. Muller. ***Berteologi Sosial LintasIlmu.*** Yogyakarta: Kanisius, 1996.

_____. ***Gereja dan Masyarakat.*** Yogyakarta: Kanisius, 1994.

_____ (ed.). ***Kemiskinan dan Pembebasan.*** Yogyakarta: Kanisius, 1994.

_____, dkk. (red.). ***Misi Orientasi Baru.*** Yogyakarta: Kanisius, 1992.

_____, dkk. (red.). ***Teologi Lintas Ilmu: Menguji Omongan Agama.*** Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Budi Susanto (ed.). ***Teologi & Praksis Komunitas Post Modern.*** Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Butrick, George Arthur, et. el (ed.). ***The Interpreter's Dictionary of the Bible.*** Four Volumes. New York: Abingdon Press, 1962.

Darmawijaya, St. ***Pengantar Ke Dalam Misteri Yesus Kristus.*** Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Darminta, J. "Allah Dalam Kegelapan Hidup". ***Rohani,*** no. 3 (Maret 1991), 77-87.

_____. "Datanglah Kerajaan-Mu". ***Rohani,*** no. 1 (Januari 1993), 1-7.

Departemen Agama RI. ***Al-Qur'an dan Terjemahnya.*** Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an, 1971.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. ***Kamus Besar Bahasa Indonesia.*** Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Elwood, Douglas J. ***Teologi Kristen Asia***. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.

Fitzmyer, Joseph A. ***Katekismus Kristologi***. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Gaarder, Jostein. ***Dunia Sophie***. Terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan, 1996.

Gorys Keraf. ***Tata Bahasa Indonesia***. Jakarta: Penerbit Nusa Indah, 1984.

Gothrie, Donald. ***Teologi Perjanjian Baru 3***. Terj. Lisda T. Gamadhi. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993.

Groenen, OFM., C. ***Sejarah Dogma Kristologi***. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Hadiwiyata, A.S. (ed.). ***Evangelisasi Baru dan Kerasulan Kitab Suci***. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Harith Abdoussalam. ***Kristologi***. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1982.

————. ***Fenomenologi Agama***. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, t.t.

Jacobs, Tom. ***Gereja Menurut Vatikan II***. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

————. ***Konstitusi Dogmatis "Lumen Gentium" Mengenai Geredja***. Jogjakarta: Kanisius, 1970.

————. "Kabar Gembira". ***Rohani***, no. 6 (Juni 1991), 223-231.

————. "Sengsara Tuhan". ***Rohani***, no. 3 (Maret 1991), 88-97.

————. ***Siapa Yesus Kristus Menurut Perjanjian Baru***. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Konferensi Waligereja Indonesia. ***Iman Katolik***. Yogyakarta: Kanisius, dan Jakarta: Penerbit Obor, 1996.

Kaufmann, Walter. ***Religion From Tolstoy to Camus***. New York & London: Harper & Row Publisher, 1964.

Koentjaraningrat. ***Metode-metode Penelitian Masyarakat***. Jakarta: PT. Gramedia, 1989.

Komaruddin Hidayat & Muhammad Wahyuni Nafis. ***Agama Masa Depan: Perspektif Filsafat Perenial***. Jakarta:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Paramadina, 1995

Lembaga Alkitab Indonesia. ***Alkitab***. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 1990.

Macquarrie, John. ***Twentieth Century Religious Thought***. London: SCM Press, 1988.

Moberg, David, O. ***The Church as Social Institution***. New York: Prantice Hall Inc., 1992.

Moedjanto, dkk. (ed.). ***Tantangan Kemanusiaan Universal: Kenangan 70 tahun Dick Hartoko***. Yogyakarta: Kanisius, 1992.

Morris, Leon. ***Teologi Perjanjian Baru***. Malang: Gandum Mas, 1996.

Muhammad Wahyuni Nafis (red.). ***Kontekstualisasi Ajaran Islam: 70 tahun Prof. Dr. Munawir Sjadzali, MA***. Jakarta: IPHI & Paramadina, 1995.

Nico Syukur, OFM. ***Kristologi: Sebuah Sketsa***. Yogyakarta: Kanisius, 1994.

————. ***Pengantar Teologi***. Yogyakarta: Kanisius, dan Jakarta: BPK Gunung Muluia, 1994.

Peter Salim dan Yenny Salim. ***Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer***. Edisi Pertama. Jakarta: Modern English Press, 1991.

Prestom, Ronald, H. ***The Future of Christian Ethics***. London: SCM Press Ltd., 1987.

Riberu, J. ***Dokumen Konsili Vatikan: Tonggak Sejarah Pedoman Arah***. Jakarta: Penerbit Obor, 1991.

Romdlon, dkk. ***Agama-agama Di Dunia***. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga Press, 1988.

————. ***Metodologi Ilmu Perbandingan Agama***. Jakarta: Grafika Press, 1996.

Schulth, Michael J., Ed P. De Berri, dan Peter Henriot. ***Pokok-pokok Ajaran Sosial Gereja***. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Soetrisno Hadi. ***Metodologi Research***. Jilid I. Yogyakarta: YPFP UGM, 1976.

————. ***Bimbingan Menulis Menulis Skripsi, Thesis***. Jilid II. Yogyakarta: YPFP UGM, 1987.

Sumartana, Th., dkk. (red.). ***Dialog: Kritik & Identitas Agama***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ten Napel, Henk. ***Kamus Teologi: Inggris - Indonesia.*** Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994.

Wahono Nitiprawiro, Fr. ***Teologi Pembebasan.*** Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA